

**JEJAK MEGALITIK DI KAWASAN MAYONG DAN SEKITARNYA  
DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

**Putu Intan Novitalia, I Made Pageh, I Wayan Putra Yasa**

Email : [intan.novitalia@undiksha.ac.id](mailto:intan.novitalia@undiksha.ac.id), [madedpageh@undiksha.ac.id](mailto:madedpageh@undiksha.ac.id),

[putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:putrayasa@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Megalitik merupakan bentuk peninggalan berupa batu besar yang persebarannya cukup luas di Indonesia dan salah satunya berada di Buleleng, Desa Mayong. Di Desa Mayong ditemukan beberapa peninggalan-peninggalan megalitik, seperti : sarkofagus, arca megalitik, dan batu besar (monolit). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengkaji jejak megalitik di Desa Mayong dan potensinya sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan tahap-tahap : Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : peninggalan-peninggalan megalitik masih ada hingga kini di Desa Mayong, karena peninggalan megalitik masih dihormati dan dianggap sebagai bentuk pemujaan kepada leluhur dengan bercampurnya Agama Hindu yang masuk ke Desa Mayong. Peninggalan-peninggalan megalitik yang masih ada hingga kini di Desa Mayong, yaitu : sarkofagus, arca megalitik dan batu besar (monolit). Sarkofagus merupakan sebuah tempat penguburan batu dimana di Poh Asem ditemukan 2 sarkofagus. Kemudian arca megalitik merupakan sebuah bongkahan batu yang dipahat berbentuk manusia yang masyarakat desa sangat menghormati arca tersebut karena menganggap itu adalah manifestasi dari roh leluhur. Terakhir batu besar (monolit) merupakan sebuah kumpulan batu yang memiliki ukuran besar dan berbentuk bulat, dimana oleh masyarakat desa digunakan sebagai tempat pemujaan kepada roh leluhur. Terakhir implementasi dari jejak megalitik di Desa Mayong sebagai sumber belajar sejarah di SMA dengan menggunakan metode PJBL, guru diharapkan dapat mengimplementasikan jejak megalitik di Desa Mayong ke dalam materi ajar agar dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah lokal.

**Kata Kunci** : Zaman Megalitik, Peninggalan Megalitik, Sumber Belajar

UNDIKSHA

## ABSTRACT

Megalithic is a form of heritage in the form of large stones that spread quite widely in Indonesia and one of them is in Buleleng, Mayong Village. In Mayong Village, several megalithic relics were found, such as: sarcophagus, megalithic statues, and large stones (monoliths). This study was conducted by the researcher to examine the megalithic traces in Mayong Village and its potential as a source of learning history in high school. This research uses historical research methods with stages: Heuristics, Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The results showed that: megalithic relics still exist today in Mayong Village, because megalithic relics are still respected and considered a form of worship to ancestors with the mixing of Hinduism that entered Mayong Village. Megalithic remains that still exist today in Mayong Village, namely: sarcophagus, megalithic statues and large stones (monoliths). Sarcophagus is a stone burial place where 2 sarcophagi were found in Poh Asem. Then the megalithic statue is a chunk of stone carved in the shape of a human being which the villagers highly respect the statue because they consider it a manifestation of ancestral spirits. Finally, the implementation of megalithic traces in Mayong Village as a source of learning history in high school using the PJB method, teachers are expected to implement megalithic traces in Mayong Village into teaching materials so that they can be used as local history learning.

**Keywords :** Megalithic Age, Megalithic Remains, Learning Resources

